

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN  
PROGRAM SARJANA TARAPAN  
Skripsi, Juni 2021

M. Agung Setiawan

Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pengelolaan Limbah Medis B3 Di Rumah Sakit Mayjend Hm Ryacudu Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

xvi + 95 Halaman, 2 Gambar, 24 Tabel, 4 Lampiran

## RINGKASAN

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau terbebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi serta meningkatkan produktivitas kerja (lestari, 2014).Menganalisis besarnya tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja terhadap penyakit akibat kerja yang dapat terjadi pada petugas pengelolaan limbah dari kegiatan pemilihan, pengangkutan, dan penyimpanan di RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Selatan.Jenis penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Drs. Sumanto. M.A.,1995) peneliti ingin mengetahui besarnya tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja terhadap petugas pengelolaan limbah medis B3 di RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Selatan.Dari hasil Identifikasi bahaya penilaian risiko terdiri dari : Pemilihan limbah medis Rumah Sakit terdapat risiko tertinggi adalah terkena benda tajam dengan nilai/skor (16) dengan risiko High, Pengangkutan Limbah medis Rumah Sakit terdapat risiko tertinggi adalah Cidera oror dan tulang dengan nilai/skor (12) dengan Risiko High, dan Penyimpanan Limbah Medis Sakit terdapat risiko tertinggi adalah Bau Tidak Sedap dengan nilai/skor (15) dengan Risiko High. Analisis Risiko terdapat 2 pernyataan risiko dan pernyataan yang paling tinggi penyebabnya yaitu, Pemilihan Limbah Medis Rumah Sakit dari setiap ruangan penghasil limbah (Terkena benda tajam), dan Penyimpanan Limbah B3 ( Gangguan Pernafasan ). Evaluasi dampak Risiko Peluang

(Likelihood) x Dampak (Consequence) yang tertinggi pada Penyimpanan Limbah (Bau Tidak Sedap) dan Pemilihan Limbah Medis Rumah Sakit Dari Setiap Ruang Penghasil Limbah (Terkena Benda Tajam). Pengendalian terdiri dari, Administratif, Engineering, Alat pelindung diri Adapun saran yang di berikan, bagi Kepala Instalasi K3RS untuk melakukan pengawasan dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*Very High*). Pihak Rumah Sakit dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja, jika ada petugas yang menangani limbah medis yang tidak menggunakan Alat Pelindung diri (APD) lengkap saat menangani limbah medis padat maka diberikan teguran atau peringatan serta sanksi agar petugas bersikap baik dalam penanganan limbah medis padat. Bagi Perawat atau petugas lainnya untuk lebih bisa memisahkan limbah medis B3 maupun limbah non medis agar tidak ada tercampurnya limbah medis dan non medis yang berada di ruangan dengan cara menyediakan *Safety Box* di setiap ruangan agar pekerja terhindar dari kecelakaan akibat benda tajam.

Kata Kunci : Analisis risiko, K3RS

Daftar Bacaan : 16 (2004-2019)

TANJUNGPURING HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM  
TARAPAN UNDERGRADUATE PROGRAM  
Thesis, June 2021

M. Agung Setiawan

Risk Analysis of Occupational Safety and Health (K3) Against B3 Medical Waste Management at the Regional Hospital of Mayjend HM Ryacudu, South +Kotabumi District, North Lampung Regency

xvi + 95 Pages, 2 Images, 24 Tables, 4 Attachments

### ABSTRACT

The implementation of Occupational Health and Safety (K3) is an effort to create a work environment that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce and or be free from work accidents and occupational diseases which in turn can increase efficiency and increase work productivity (sustainable, 2014).

Analyzing the level of occupational safety and health risk on occupational diseases that can occur to waste management officers from the selection, transportation, and storage activities at the Regional Hospital of Maj.

This type of research is qualitative with a method that emphasizes the aspect of in-depth understanding of a problem from looking at the problem for generalization research (Drs. Sumanto. MA, 1995). Researchers want to know the level of occupational safety and health risks to B3 medical waste management officers. at the Regional Hospital of Maj. Gen. HM Ryacudu, South Kotabumi.

From the results of the identification of hazards, the risk assessment consists of: Selection of hospital medical waste where the highest risk is being exposed to sharp objects with a value / score (16) with a high risk, Transportation of hospital medical waste there is the highest risk is Oral and bone injuries with a score of ( 12) with High Risk, and Storage of Sick Medical Waste, the highest risk is Bad Odor with a value/score (15) with High Risk. In Risk Analysis there are 2 risk statements and the statement with the highest cause, namely, Selection of Hospital Medical Waste from each waste-producing room (Exposed to sharp objects), and Hazardous Waste Storage (Respiratory Disorders). Evaluation of the impact of the Highest Opportunity Risk (Likelihood) x Impact (Consequence) on Waste Storage (Unpleasant Odor) and Selection of Hospital Medical Waste from Each Waste Generating Room (Exposed to Sharp Objects). Control consists of, Administrative, Engineering, Personal Protective Equipment. As for the advice given, for the Head of the K3RS Installation to carry out supervision properly so that things do not happen that can pose a very high risk (Very High). Hospitals can carry out regular checks on workers, if there are officers who handle medical

waste who do not use complete Personal Protective Equipment (PPE) when handling solid medical waste, they will be given a warning or warning and sanctions so that officers behave well in handling solid medical waste. For nurses or other officers to be able to separate B3 medical waste and non-medical waste so that there is no mixing of medical and non-medical waste in the room by providing Safety Boxes in each room so that workers avoid accidents due to sharp objects.

.

Keywords: risk analysis, K3RS  
Reading List : 16 (2004-2019)